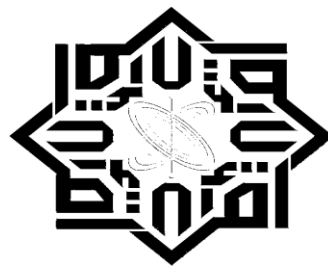


**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN TABEL PENCARI ORANG
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SDN 012 SIBIRUANG KECAMATAN
KOTO KAMPAR HULU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**ERMA SAFITRI
NIM. 11118204506**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

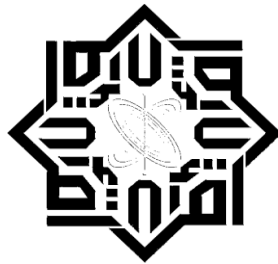
**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN TABEL PENCARI ORANG
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SDN 012 SIBIRUANG KECAMATAN
KOTO KAMPAR HULU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**ERMA SAFITRI
NIM. 11118204506**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Tabel Pencari Orang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu*, yang ditulis oleh Erma Safitri NIM. 11118204506 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Syawal 1434 H
3 September 2013 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Dra. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pembelajaran Tabel Pencari Orang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu*, penelitian yang ditulis oleh Erma Safitri NIM. 11118204506 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada hari Senin tanggal 18 Dzulhijjah 1434 H/23 Oktober 2013 M dan skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 18 Dzulhijjah 1434 H
23 Oktober 2013 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah,

Ketua

Sekretaris

Pangaloan Soleman, M.Si.

Anisa Kurniawati, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

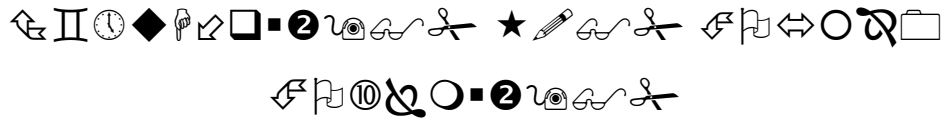
Dra. Risnawati, M.Pd.

Susilawati, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 196312141988031002

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul *“Penerapan Strategi Pembelajaran Tabel Pencari Orang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu”*.

Keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Pekanbaru beserta Staf.
2. Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Nasharuddin, M. Ag., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
4. Ibu Sri Murhayati, M.Ag., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
5. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

6. Ibu Dra. Hj Nurhasnawati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada penulis.
9. Seluruh guru-guru di SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu.
10. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Pekanbaru, Oktober 2013

Erma Safitri

ABSTRAK

Erma Safitri (2013) : Penerapan Strategi Pembelajaran Tabel Pencari Orang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran tabel pencari orang pada mata pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu, berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di temui beberapa fenomena yang berkaitan dengan hasil belajar siswa diantaranya: Hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran Matematika masih tergolong rendah. Dari 24 siswa hanya 13 orang siswa atau 54% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 65. Masih terdapat 46% siswa atau 11 orang masih berada nilainya di bawah nilai KKM. Jika diberi tugas hanya 50% yang mau mengerjakannya dengan baik. Rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan strategi pembelajaran Tabel Pencari Orang dalam Meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu? Subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran tabel pencari orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan sebesar 46%, sedangkan rata-rata kelas adalah 54.9 berada pada interval 41-54 dengan kategori kurang. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I ternyata hasil belajar siswa terjadi peningkatan dengan tingkat ketuntasan sebesar 70%, dan rata-rata kelas 68 berada pada interval 56-71 dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan ketuntasan 100% dan rata-rata kelas 76 berada pada interval 71-85 dengan kategori baik.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran tabel pencari orang, hasil belajar siswa

ABSTRACT

Erma Safitri (2013): Application of People Finder Table Learning Strategies to Improve Math Learning Outcomes Students Fifth grade SDN 012 Sibiruang District Koto Kampar Hulu

This study aims to determine the improvement of student learning outcomes with the application of learning strategies in the search table Mathematics subjects in Fifth grade SDN 012 Sibiruang District Koto Kampar Hulu, based on preliminary studies in which researchers did encounter some phenomena related to student learning outcomes among: Results of fifth grade students in math is still relatively low. Of 24 students only 13 students or 54% of people who reach the minimum completeness criteria set the school 65. There are 46 students or 11% of people still value under the criteria. If given the task of only 50% are willing to do it well. The research problem is: How can the application of learning strategies in the People Finder Table Improving mathematics learning outcomes Elementary School Fifth grade SDN 012 Sibiruang District Koto Kampar Hulu? The course of a study subject, Fifth grade SDN 012 Sibiruang District Koto Kampar Hulu academic year 2012/2013 the number of students as many as 24 people and which is the object of this research is the application of learning strategies people search table. The research was conducted in two cycles, and each cycle is done in two meetings. Implementation of researchers consists of 4 phases, namely, planning, implementation of observation and reflection. Based on the research of student learning outcomes got completeness prior to action by 46%, while the average grade was 54.9 are in the interval 41-54 with less category. Then do the corrective action in the first cycle turns student learning outcomes increased with the level of completeness of 70%, and the average grade 68 are at intervals of 56-71 with enough categories. While in the second cycle is also an increase in the thoroughness of 100% and an average of 76 classes are at intervals of 71-85 with a good category.

Keyword: People Finder Table Learning Strategies, Students Learning Outcomes

المخلص

ارم سفطري (٢٠١٣):

مخرجات عن الباحث الجدول الناس أحوال تحسین ال تعلم اس ترات یجیات تطبیق
فئة الرياضیات لطلاب ال تعلم الصف الخامس المدرسة ةلاب تداي ٠١٢ سبروغ كمفار

في الملاحظات المدارس الابتدائية ٠١٢ كوا كمفار عمقاطعة تشمل الأعراض أو ظواهر معينة إلى
في دروس لم تكن المثلى ، ينظر إليه من القيمة في مواضيع التعليم استناداً التعلم المكتسبة الطلاب
المتوسط الطبقة ٥٦,٦٧ أو أدناه معرفاً ونتائج مسبقاً التعلم الطلابية في التربية الدينية ٧٠,١
نتائج الديني ، الإسلامي

(٦) الطلاب من صعوبة في فهم المواد المقدمة من

مرنياً من أكثر من ٧٠% الطلاب نادراً ما تقدم الإجابة على أسئلة من مدرستها (٣) غير ذلك
المعلمين في الفصول ، هو صعوبة التعلم نتائج الطلاب تركيز الاهتمام التي تتسبب الدراسية وكان
في انخفاض حتى لا تكون الطلاب واعية أو من العوامل الإنجاز

للمجموعة من الأصدقاء أو المعلمين وعدم وجود نشاط الطلاب في المتوقع بناء المعرفة
من هذه ، الأعراض منخفضة نتائج الطلاب التعلم في موضوع التعليم الديني الإسلامي. لأهمية نظراً نتائج
الظواهر أو أي الدراسة الإسلامية يحتاج المعلم إلى محاولة تحسين من نوعية
دروس التربية الدينية التعلم بالقيام ببعض التحسن في عملية التعلم .

تطبيق الأسلوب الصحيح للتعلم حيث تكون الطلاب التعلم ، النشاط الذي في هذه الحالة أسلوب حوري
أحد الجهود التي أن استعراض قورث ريفيو هوري يمكن يتم

الدراسة المدرسين والطلبة في الصف الثالث ٠١٢ كوا كمفار عمقاطعة كمفار .بينما الهدف من هذا
وكما هو موضوع هو في ممارسة البحث أسلوب قورث ريفيو هوري هذه

والمناقشة كما عرضت في الفصل الرابع يمكن استنتاج أن تطبيق أساليب يمكن تحسين التعلم نتائج
استناداً إلى نتائج التعليم التحليل للإسلام على طلاب الصف الثالث حوري ابتدائي

٠١٢ كوا كمفار عمقاطعة كمفار التطبيق معروفة للأسلوب هوري في الناجح زيادة تكون
أن بالطبع الدينية الأول والثاني قبل العمل قورث ريفيو والثالث مع

قيمة متوسط فئة الطلاب من ٦٤,١٧ ، ثم في دورة أصبح الثاني ٧١,٦٧ ، وأصبح الثالث في دورة
متوسط ٥٦,٦٧ ، ثم أنا تحسين التعليم في دينية مع أساليب قورث ريفيو هوري دورة

٨١,٦٧. تبين هذه الدولة أن بنجاح مع الأفراد الوصول إلى كيتونتاسان .٧٥%

تنفيذ الطرز التعليم ضم, عن ال باحث الجدول اس

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II : KAJIAN TEORI	7
A. Strategi pembelajaran Tabel Pencari Orang.....	7
B. Tinjauan Hasil Belajar Matematika	9
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika	12
D. Hubungan Strategi Pembelajaran Tabel Pencari Orang dengan Hasil Belajar Matematika	14
E. Penelitian yang Relevan.....	15
F. Indikator Keberhasilan.....	16
BAB III : METODOLOGI PENULISAN	16
A. Subjek dan Objek Penulisan.....	16
B. Tempat dan Waktu Penulisan.....	16
C. Rancangan Tindakan.....	16
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penulisan.....	23
B. Hasil Penelitian	27
C. Pembahasan.....	53
D. Pengujian Hipotesis	55
BAB V : PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV. 1 Sarana dan Prasarana SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu.....	26
Tabel IV. 2 Data Awal Hasil Belajar Siswa V SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu	28
Tabel IV. 3 Rekapitulasi Data Awal Hasil Belajar Matematika Siswa V SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu	29
Tabel IV. 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	33
Tabel IV. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	35
Tabel IV. 6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	37
Tabel IV. 7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	38
Tabel IV. 8 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I	40
Tabel IV. 9 Rekapitulasi Kategori Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I	41
Tabel IV. 10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	46
Tabel IV. 11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	48
Tabel IV. 12 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	49
Tabel IV. 13 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	51
Tabel IV. 13 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II	52
Tabel IV. 15 Rekapitulasi Kategori Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II	53
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	54
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	55
Tabel IV. 18 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan II	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar. IV. 1 Diagram Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	54
Gambar. IV. 2 Diagram Aktivitas Siswa Siklus I dan II	55
Gambar. IV. 3 Diagram Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan II.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus Siklus
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 3 Soal Ulangan Harian 1
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 5 Soal Ulangan Harian 2
- Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 11 Lembar Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan
- Lampiran 12 Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran 13 Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika dapat mempertajam cara berfikir logis anak. Penguasaan matematika yang baik akan membuat cara berfikir lebih sistematis. Matematika harus dikuasai dengan baik oleh siswa. Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian dan kesadaran keruangan, dan memberikan kepuasan terhadap pemecahan masalah yang menantang, serta memiliki sifat saling menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari Matematika, serta sika ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.¹

Keberhasilan pembelajaran pada hakekatnya dapat dilihat dari beberapa indikator. Indikator terpenting yang selalu menjadi ukuran dalam menilai keberhasilan pembelajaran adalah capaian hasil belajar. Hasil belajar siswa selain dijadikan indikator keberhasilan siswa dalam belajar, juga dijadikan keberhasilan guru dalam mengajar. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar juga menjadi indikator kualitas proses dalam pembelajaran. Artinya semakin baik hasil belajar yang dicapai siswa, maka semakin baik pula kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas.

¹ Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Pusat Kurikulum, Depdiknas. 2006, hlm. 40

Kondisi yang ada di lapangan khususnya di SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu, pada pelajaran matematika siswa kelas V yang terjadi sebagian besar menganggap matematika pelajaran yang sulit, pelajaran matematika bagi siswa merupakan salah satu mata pelajaran yang tingkat keberhasilan dari sudut hasil masih kurang. Belajar semakin dianggap sebagai suatu kegiatan yang membosankan dan tidak berkembang, selain itu guru mengajar dengan materi yang sama dari tahun ke tahun atau catatan yang sama, banyaknya materi hapalan, serta gaya mengajar yang monoton.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu, ditemukan gejala-gejala ataupun fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran Matematika masih tergolong rendah. Dari 24 siswa hanya 13 orang siswa atau 54% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 65
2. Masih terdapat 46% siswa atau 11 orang masih berada nilainya di bawah nilai KKM
3. Jika diberi tugas hanya 50% yang dapat mengerjakannya dengan baik.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa belum optimal, khususnya pada mata pelajaran IPA. Sebenarnya banyak upaya yang telah dilakukan oleh guru, untuk memperbaiki atau mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Selain membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, guru juga memberikan tugas kelompok, dengan maksud agar siswa mau belajar di rumah bersama teman kelompoknya.

Selain itu, berbagai upaya guru telah dilaksanakan untuk mengajarkan pembelajaran di sekolah dasar, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran antara lain dengan memberikan pelajaran tambahan, mendiskusikan pelajaran yang akan diberikan dan guru memerintahkan murid untuk membaca buku-buku yang sesuai dengan materi pelajaran. Namun semua upaya yang guru lakukan tersebut hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan, terbukti masih rendahnya nilai atau hasil belajar siswa.

Berdasarkan masalah-masalah yang dikemukakan di atas, alasan penelitian adalah hasil belajar siswa kelas V pada pelajaran Matematika masih tergolong rendah, peneliti ingin melakukan perbaikan proses belajar mengajar di SD Negeri 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu dengan menerapkan strategi pembelajaran tabel pencari orang karena strategi pembelajaran Tabel Pencari Orang adalah suatu strategi pembelajaran yang memfokuskan kecerdasan logika serta melibatkan kecerdasan visual/spasial. Sedangkan tujuan dari strategi tabel pencari orang adalah untuk mengembangkan pemahaman terhadap konsep-konsep matematika seperti yang diidentifikasi sebagai jenis pencarian untuk digunakan pada pelajaran-pelajaran yang berbeda, pada satu macam materi ataupun campuran materi pelajaran sesuai dengan umur siswa, dan indikator melalui penggunaan kriteria tertentu.² Strategi ini mengajarkan siswa untuk aktif belajar, melalui langkah-langkah yang terdapat pada mata pelajaran matematika.

Mencermati uraian tentang strategi pembelajaran di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan

² James Bellanca, *200 Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT. Indeks Jakarta, 2011, hlm. 77

terhadap pembelajaran dengan judul: “Penerapan Strategi Pembelajaran Tabel Pencari Orang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu”.

B. Defenisi Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan kembali, istilah-istilah tersebut adalah:

1. Strategi pembelajaran tabel pencari orang adalah suatu strategi pembelajaran aktif untuk memasukkan pelajaran sebelumnya ke dalam pelajaran baru saat memperkenalkan topik baru dalam pelajaran matematika. Secara umum strategi tabel pencari orang dapat dilaksanakan dengan menggunakan lembar pencari orang yang masih kosong, melengkapi pernyataan-pernyataan, membagikan salinan mencari tanda tangan, dan membacakan tanggapan.³
2. Hasil belajar Matematika merupakan perolehan atau hasil dari aktivitas belajar Matematika. Hasil belajar matematika tersebut diukur dengan nilai atau angka-angka sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Hasil belajar sebagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan strategi pembelajaran tabel pencari orang dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu?

³ James Bellanca, *Loc cit.*

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran tabel pencari orang dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil ini adalah:

- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu konsep yang diajarkan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- b. Bagi guru, bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan hasil belajar (Matematika) siswa.
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan wadah pengembangan diri bagi peneliti dan menambah wawasan berfikir serta sebagai syarat memperoleh gelar sarjana
- d. Bagi sekolah, dapat dijadikan model alternatif pembelajaran dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran Tabel Pencari Orang

Strategi pembelajaran tabel pencari orang adalah suatu strategi pembelajaran aktif untuk memasukkan pelajaran sebelumnya ke dalam pelajaran baru saat memperkenalkan topik baru dalam pelajaran matematika. Kecerdasan yang dituju dalam strategi ini adalah kecerdasan logika serta melibatkan kecerdasan visual/spasial. Tujuan dari strategi tabel pencari orang adalah untuk mengembangkan pemahaman terhadap konsep-konsep matematika seperti yang diidentifikasi sebagai jenis pencarian untuk digunakan pada pelajaran-pelajaran yang berbeda, pada satu macam materi ataupun campuran materi pelajaran sesuai dengan umur siswa, dan indikator melalui penggunaan kriteria tertentu.⁴

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penerapan strategi pembelajaran tabel pencari orang adalah sebagai berikut:

- a. Gunakan lembar pencari orang yang masih kosong untuk membuat pencari, atau pemburu sesuatu yang bersangkutan dengan topik, atau unit bahasan yang sedang dipelajari.

Tabel II.1.
Tabel pencari orang
Temukan orang yang mengidentifikasi sifat-sifat bangun segitiga

Pernyataan	Tanda tangan/ nama
1. Banyak sisi segitiga ada 3
2. Banyak titik sudut segitiga ada 3
3. Jumlah sudut-sudut segitiga 180°

⁴ James Bellanca, *Loc cit.*

- b. Lengkapi pernyataan-pernyataan di setiap kotak untuk mendapatkan kunci jawaban seperti yang diperlihatkan dalam contoh.

Bagikan salinan pencari orang yang telah lengkap untuk setiap siswa dan terangkan aturan mainnya: dalam waktu 10 menit siswa harus mendapatkan tanda tangan di setiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak. Siswa pertama-tama harus memperkenalkan dirinya sebelum meminta jawaban yang benar, siswa hanya boleh menggunakan satu siswa lainya satu tanda tangan saja. Saat siswa telah mendapatkan tanda tangan di setiap kotaknya, kembali ke kursi masing-masing, pada sepuluh menit terakhir, minta siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang mereka catat, perkenalkan topik dari unit bahasan baru dan hubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dan apa yang akan mereka pelajari.⁵

Berdasarkan penjelasan teori di atas, secara operasional dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran tabel pencari orang dapat meningkatkan hasil belajar matematika karena dapat mempertinggi kemampuan memahami topik baru dalam pelajaran matematika. Langkah-langkah strategi pembelajaran tabel pencari orang cocok dengan materi pada mata pelajaran Matematika.

B. Tinjauan Hasil Belajar Matematika

Nana Sudjana mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor

⁵ *Ibid*, hlm 77-78

internal dan eksternal.⁶ Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran.

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

Untuk itu, agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik, guru memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, dan karenanya peningkatan mutu guru sangat urgen. Adanya kemajuan masyarakat dan gejala terjadinya macam-macam konflik mendorong perlunya pelaksanaan bimbingan di sekolah. Peran guru bersifat ganda, yakni sebagai pembimbing kegiatan belajar siswa dan sebagai pengajar dalam proses belajar mengajar.

Hasil Belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.⁷ Hasil belajar merupakan buah ataupun perolehan dari kegiatan belajar mengajar di sekolah, dimana hasil tersebut diukur dengan penentuan nilai-nilai dalam bentuk angka sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

Menurut Dimiyati dan Mujiono hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya, 2004, h. 43

⁷ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004, h.75

berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka raport dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.⁸

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika

Ngalim Purwanto mengartikan hasil belajar sebagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pembelajaran, dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pembelajaran yang diterimanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Faktor Intern

Yaitu intelegensi, orang berpikir menggunakan pikiran inteleknya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya suatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya. Dilihat dari intelegensinya, maka seseorang dapat dikategorikan pandai atau bodoh, pandai sekali/cerdas (*genius*) atau pandir/dungu (*Idiot*).

2) Faktor Ekstern

Yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada hasil belajar. Jika bagus cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya.⁹

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa hasil belajar merupakan hasil dari interaksi siswa dengan tindak belajar mengajar. Dimana hasil belajar tersebut dapat dilihat dari perubahan-perubahan aspek atau segi

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 3

⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996, hlm. 52.

kognitif (intelejensi), afektif (emosional) dan psikomotor (keterampilan gerak). Hasil belajar tersebut juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri seseorang dan faktor luar (lingkungan sosial). Tulus Tu'u mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: ¹⁰

a. Kecerdasan

Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang menonjol yang ada dalam dirinya.

b. Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tuanya.

c. Minat dan perhatian.

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian yang tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

¹⁰ Tulus Tu,u, *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Murid*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 78

d. Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

e. Strategi atau cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya. Strategi yang cocok akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien adalah:

- 1) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar.
- 2) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima
- 3) Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya
- 4) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

f. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa.

g. Sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh

faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Dari luar diri siswa termasuklah didalamnya pendekatan atau model pembelajaran yang dipergunakan guru dalam mengajar.

D. Hubungan Strategi Pembelajaran Tabel Pencari Orang dengan Hasil Belajar Matematika

Telah disebutkan sebelumnya bahwa strategi pembelajaran tabel pencari orang adalah suatu strategi pembelajaran aktif untuk memasukkan pelajaran sebelumnya ke dalam pelajaran baru saat memperkenalkan topik baru dalam pelajaran matematika. Secara umum strategi tabel pencari orang dapat dilaksanakan dengan menggunakan lembar pencari orang yang masih kosong, melengkapi pernyataan-pernyataan, membagikan salinan mencari tanda tangan, dan membacakan tanggapan.¹¹

Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa baik buruknya situasi proses belajar mengajar dan tingkat pencapaian hasil proses instruksional itu pada umumnya bergantung pada faktor-faktor yang meliputi: 1) karakteristik siswa, 2) karakteristik guru, 3) interaksi dan Metode, 4) karakteristik kelompok: 5) fasilitas fisik, 6) mata pelajaran, dan 7) lingkungan alam sekitar.¹²

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh

¹¹ James Bellanca, *Loc cit.*

¹² Muhibbin *Op. Cit.*, hlm 248

terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.¹³

Penerapan strategi pembelajaran tabel pencari orang akan dapat meningkatkan hasil siswa dalam belajar, karena siswa diberikan tanggung jawab dalam belajar secara langsung untuk mendiskusikan pertanyaan dari guru dengan teman diskusi yang di tukar. Pembelajaran aktif ini yang diharapkan dalam jangka waktu panjang dimiliki siswa, karena jika siswa menyukai belajar maka pencapaian nilai belajar yang optimal akan lebih mudah dicapai.

E. Penelitian yang Relevan

Dari beberapa karya ilmiah yang penulis baca, penulis menjumpai judul yang ada unsur relevan dengan judul yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Haryati tahun 2009 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim dengan judul: penerapan strategi tabel pencari orang untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 043 Bulau Birandang Kecamatan Kampar Timur.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa strategi tabel pencari orang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, lebih jelasnya sebagai berikut. Hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan rata-rata sebesar 58,96 dengan kategori kurang, kemudian pada siklus I mendapatkan rata-rata 66.57 (67%) juga dengan kategori cukup dan pada siklus II mendapatkan rata-rata kelas 71.73 (89%)

¹³ Slameto. *Loc. Cit.*, hlm 54

Aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 sebesar 66% dengan kategori cukup, pada pertemuan 2 sebesar 78% dengan kategori baik dan siklus II pertemuan 1 sebesar 84% dengan kategori baik dan pertemuan 2 sebesar 94% dengan kategori “Baik sekali” berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 sebesar 51% dengan kategori kurang, pada pertemuan 2 sebesar 66% dengan kategori “cukup”, siklus II pertemuan 1 sebesar 72% dengan kategori baik dan pada pertemuan 2 sebesar 82% dengan kategori “Baik”.

Adapun unsur relevannya adalah sama-sama menggunakan strategi tabel pencari orang untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa, sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah pada subjek dan tempat penelitian. sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Haryati yaitu hasil belajar Matematika siswa secara klasikal meningkat sebesar 79% sesuai dengan standar keberhasilan yang telah ditetapkan.

F. Indikator Keberhasilan

1. Indikator kinerja

Indikator kinerja terdiri dari Indikator kinerja guru dan aktivitas siswa, dimana indikator kinerja guru adalah kegiatan guru mengikuti langkah-langkah tindakan yang telah ditetapkan dalam RPP sedangkan Indikator aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan selama terjadinya aktivitas guru.

a. Indikator Kinerja Guru

- 1) Guru menggunakan lembar pencari orang yang masih kosong untuk membuat pencari, atau pemburu sesuatu yang bersangkutan dengan topik, atau unit bahasan yang sedang dipelajari.
- 2) Guru melengkapi pernyataan-pernyataan di setiap kotak untuk mendapatkan kunci jawaban.
- 3) Guru membagikan salinan pencari orang yang telah lengkap untuk setiap siswa.
- 4) Guru memberi waktu lebih kurang 10 menit kepada siswa untuk mencari tanda tangan di setiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak
- 5) Guru meminta siswa untuk memperkenalkan dirinya sebelum meminta jawaban yang benar
- 6) Guru menjelaskan kepada siswa hanya boleh menggunakan satu siswa lainnya satu tanda tangan saja
- 7) Guru meminta siswa yang telah mendapatkan tanda tangan kembali ke kursi masing-masing
- 8) Guru meminta siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang mereka catat.
- 9) Guru perkenalkan topik dari unit bahasan baru dan hubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dan apa yang akan mereka pelajari.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa membuat lembar pencari orang sesuai dengan topik yang dipelajari

- 2) Siswa melengkapi pernyataan-pernyataan di setiap kotak yang diberikan oleh guru
- 3) Siswa menerima salinan pencari orang yang telah lengkap dan memperhatikan aturan mainya
- 4) Siswa dalam waktu 10 menit mendapatkan tanda tangan di setiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak
- 5) Siswa memperkenalkan dirinya sebelum meminta jawaban yang benar
- 6) Siswa hanya menggunakan satu siswa lainya satu tanda tangan saja
- 7) Siswa yang telah mendapatkan tanda tangan di setiap kotaknya, kembali ke kursi masing-masing.
- 8) Siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang telah mereka catat.
- 9) Siswa memperhatikan guru menjelaskan topik bahasan baru

2. Indikator Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil berdasarkan tes hasil belajar pada mata pelajaran Matematika yang dilakukan apabila siswa hasilnya mencapai di atas KKM yang telah ditetapkan. Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 65, untuk itu hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan Tabel Pencari orang harus mencapai 75%.¹⁴

¹⁴ Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008, hlm. 257

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran tabel pencari orang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

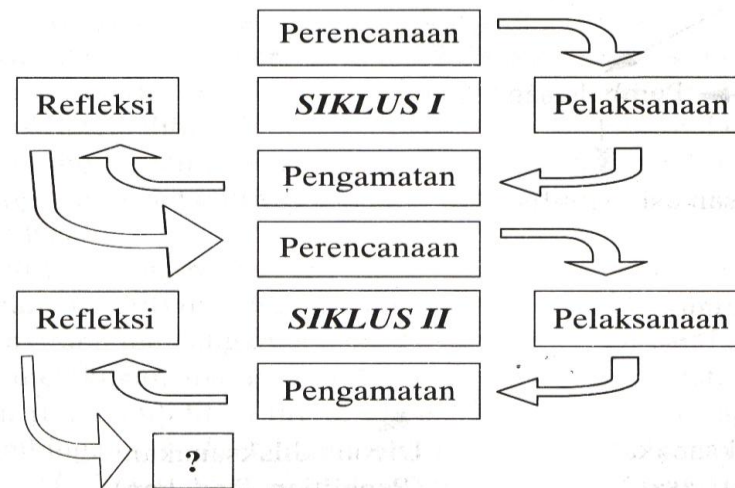
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni 2013 di Kelas V SD Negeri SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang siswa.

C. Rancangan Tindakan

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classrom based action research*), yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Peneliti dalam penelitian ini sebagai pelaksana penelitian, pengumpul data, penganalisis data dan pelapor hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa

hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: ¹⁵



Gambar III.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas sebagaimana gambar di atas, yaitu:

1. Perencanaan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran dan silabus pembelajaran
- b) Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan meminta teman sejawat untuk menjadi observer dalam penelitian
- c) Membuat soal tes hasil belajar siswa
- d) Menyiapkan media yang dibutuhkan selama pembelajaran dengan strategi pembelajaran tabel pencari orang.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm.16

2. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Guru menggunakan lembar pencari orang yang masih kosong untuk membuat pencari, atau pemburu sesuatu yang bersangkutan dengan topik, atau unit bahasan yang sedang dipelajari.
- 2) Guru melengkapi pernyataan-pernyataan di setiap kotak untuk mendapatkan kunci jawaban.
- 3) Guru membagikan salinan pencari orang yang telah lengkap untuk setiap siswa.
- 4) Guru memberi waktu lebih kurang 10 menit kepada siswa untuk mencari tanda tangan di setiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak
- 5) Guru meminta siswa untuk memperkenalkan dirinya sebelum meminta jawaban yang benar
- 6) Guru menjelaskan kepada siswa hanya boleh menggunakan satu siswa lainya satu tanda tangan saja
- 7) Guru meminta siswa yang telah mendapatkan tanda tangan kembali ke kursi masing-masing
- 8) Guru meminta siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang mereka catat.
- 9) Guru perkenalkan topik dari unit bahasan baru dan hubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dan apa yang akan mereka pelajari.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer. Tugas dari observer adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran

berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan untuk mengamati dan melihat kelemahan-kelemahan serta kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tindakan siklus I, dengan tujuan agar dapat diperbaiki pada tindakan siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru maupun aktivitas belajar siswa yang dilakukan pada waktu pelaksanaan strategi pembelajaran tabel pencari orang.

2. Tes

Tes dilakukan dengan memberikan soal kepada peserta didik dalam bentuk essay.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan dokumen yang berkaitan seperti silabus, RPP, dan lain sebagainya atau dengan mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto pada saat dilaksanakan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas guru dan siswa

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada tiap siklus. Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, sebagai berikut:¹⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria sebagai berikut: ¹⁷

1. 90% sd 100% = Sangat Baik
2. 70 % sd 89% = Baik
3. 50% sd 69% = Sedang
4. 30% sd 49% = Kurang
5. 10% sd 29% = Sangat Kurang

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm 43

¹⁷ KTSP, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta: Pustaka Yudistira, 2007, hlm. 367

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran dan diukur dengan melakukan tes tertulis. Untuk mencari hasil belajar siswa dapat digunakan rumus berikut:¹⁸

$$HA = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor minimal}} \times \text{jawaban yang benar}$$

Penilaian dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut dapat diolah berdasarkan rumus berikut:

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.

Adapun rumus ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

JT = Skor yang diperoleh siswa

JS = Jumlah siswa seluruhnya

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian sebagai berikut:¹⁹

1. 86 - 100 "Baik Sekali"
2. 71 - 85 "Baik"

¹⁸ Purwanto, *Op. Cit*, hlm. 207

¹⁹ Depdikbud, *Loc cit*

3. 56 - 70 "Cukup"
4. 41 - 55 "Kurang"
5. < 40 "Sangat Kurang"

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Keberadaans SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu terletak di jalan Sibiruang Desa Sibiruang Kecamatan XIII Koto Kampar Hulu. SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu didirikan pertama kali oleh tokoh-tokoh masyarakat. Berkat kerjasama mereka untuk membangun suatu sekolah dasar maka berdirilah pada tahun 1991. Pada saat ini SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Kamir.

2. Visi dan Misi SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu

Adapun yang menjadi visi SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah: melahirkan insan terampil, berprestasi, berbudaya yang berlandaskan iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Berdasarkan visi dan misi SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah:

- a. Unggul dalam mutu bersaing dalam prestasi berlandaskan iman dan taqwa.
- b. Menanamkan rasa tanggung jawab kepada setiap warga sekolah.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- d. Memupuk dan melatih bakat yang dimiliki siswa secara kontinuis
- e. Menumbuhkan penghayatan, terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

f. Mengembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan social sekolah.

g. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu program yang disusun secara terperinci, yang digunakan dalam suatu lembaga pendidikan, sekaligus merupakan pedoman melaksanakan pengajaran. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Adapun kurikulum yang digunakan sekolah SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)

Adapun pembelajaran yang dipelajari oleh siswa SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah sebagai berikut:

- 1) Bahasa Indonesia
- 2) Matematika
- 3) Bahasa Inggris
- 4) Arab Melayu
- 5) Pkn
- 6) Penjaskes
- 7) KTK
- 8) IPA
- 9) IPS
- 10) Agama
- 11) Muatan lokal

Itulah mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih luas dikalangan SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu.

3. Keadaan Guru

Guru merupakan unsur pendidikan yang memegang peranan penting dalam upaya mencapai keberhasilan pendidikan. Adapun jumlah guru yang ada di SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah 7 orang.

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor yang tidak kalah penting peranannya bagi kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Karena siswa merupakan generasi yang akan menerima pendidikan itu sendiri. Saat ini SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu memiliki 144 orang siswa yang terdiri dari laki-laki, perempuan.

5. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang tujuan pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemudahan bagi lembaga pendidikan untuk meraih cita-cita dan tujuan pendidikan yang diterapkan.

Adapun penyediaan fasilitas belajar mengajar tersebut diatas merupakan upaya pengelolaan SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu untuk meningkatkan keterampilan siswa bukan sekedar mendapatkan pelajaran

sesuai dengan kurikulum tetapi siswa juga mendapatkan keterampilan-keterampilan yang biasa dimanfaatkan setelah tamat.

SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu memiliki sejumlah sarana dan prasarana yang ditujukan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan dapat dilihat pada tabel

Tabel IV.1
Sarana dan Prasarana SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu

No	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Belajar	6	Baik
5	Kamar Mandi/WC Guru	3	Baik
6	Kamar Mandi/WC Siswa	2	Baik
7	Papan Keadaan Siswa	1	Baik
8	Papan Pengumuman	1	Baik
9	Papan Tulis	6	Baik
10	Papan Keadaan Guru	1	Baik
11	Papan Struktur Sekolah	1	Baik
12	Lapangan Volly	1	Baik

Sumber Data : Dokumentasi SDN 012 Sibiruang

6. Kurikulum

Kurikulum adalah acuan yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum yang digunakan di SDN 012 Sibiruang Kecamatan

Koto Kampar Hulu adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006. Kurikulum tersebut sudah diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I hingga kelas VI. Mata pelajaran yang wajib dipelajari ada sebelas yang terdiri dari delapan mata pelajaran pokok dan tiga mata pelajaran lokal. Adapun yang termasuk mata pelajaran pokok adalah sebagai berikut :

- a. Pendidikan Agama
- b. Pendidikan Kewarganegaraan
- c. Bahasa Indonesia
- d. Matematika
- e. Sains
- f. Ilmu Pengetahuan Sosial
- g. Seni Budaya Dan Keterampilan
- h. Pendidikan Jasmani, Olah raga dan Kesehatan

Adapun mata pelajaran muatan lokal adalah sebagai berikut:

- 1) Arab Melayu
- 2) Bahasa Inggris
- 3) Komputer

B. Hasil Penelitian

Evaluasi sebelum dilakukan tindakan terhadap hasil belajar siswa secara klasikal pada pelajaran siswa diperoleh rata-rata sebesar 54.9%. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 2
Data Awal Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto
Kampar Hulu

No	Kode Sampel	Nilai	Kategori
1	001	65	Tuntas
2	002	50	Tidak Tuntas
3	003	50	Tidak Tuntas
4	004	65	Tuntas
5	005	35	Tidak Tuntas
6	006	46	Tidak Tuntas
7	007	65	Tuntas
8	008	46	Tidak Tuntas
9	009	86	Tuntas
10	010	70	Tuntas
11	011	65	Tuntas
12	012	45	Tidak Tuntas
13	013	45	Tidak Tuntas
14	014	49	Tidak Tuntas
15	015	65	Tuntas
16	016	46	Tidak Tuntas
17	017	65	Tuntas
18	018	65	Tuntas
19	019	45	Tidak Tuntas
20	020	50	Tidak Tuntas
21	021	49	Tidak Tuntas
22	022	65	Tuntas
23	023	20	Tidak Tuntas
24	024	65	Tuntas
Jumlah		1317	
Rata-rata		54.9	Kurang
Ketuntasan Klasikal		46%	

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan data yang ada pada tabel IV 2. di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar secara klasikal tergolong kurang dengan rata-rata 54.9. Siswa yang mendapatkan nilai tuntas hanya berjumlah 11 orang atau sebesar 46%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang atau 54%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Rekapitulasi Data Awal Ketuntasan Belajar Matematika Siswa
Kelas V SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu

Ulangan Harian	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar		Rata-rata Kelas
		Individual		
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1	24	11	13	54.9
		46%	54%	

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu: guru menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran tabel pencari orang. Selanjutnya guru menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran tabel pencari orang kemudian meminta kesediaan teman sejawat untuk bertindak sebagai observer dalam pelaksanaan pembelajaran. Yaitu mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Pertama

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2013. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas V SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit yaitu, guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a. Guru melakukan absensi siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kemudian menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran tabel pencari orang.

Kegiatan inti dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit, kegiatan yang dilakukan adalah: guru menggunakan lembar pencari orang yang masih kosong untuk membuat pencari, atau pemburu sesuatu yang bersangkutan dengan topik, atau unit bahasan yang sedang dipelajari yaitu mengidentifikasi sifat-sifat bangun segitiga dan persegi panjang dan menggambar bangun segitiga dan persegi panjang dimana sebelumnya guru menjelaskan tentang pelajaran sebelumnya yaitu tentang pecahan. Guru melengkapi pernyataan-pernyataan di setiap kotak untuk mendapatkan kunci jawaban. Guru membagikan salinan pencari orang yang telah lengkap untuk setiap siswa. Guru memberi waktu lebih kurang 10 menit kepada siswa untuk mencari tanda tangan di setiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak. Guru meminta siswa untuk memperkenalkan dirinya sebelum meminta jawaban yang benar. Guru menjelaskan kepada siswa

hanya boleh menggunakan satu siswa lainya satu tanda tangan saja. Guru meminta siswa yang telah mendapatkan tanda tangan kembali ke kursi masing-masing. Guru meminta siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang mereka catat. Guru perkenalkan topik dari unit bahasan baru dan hubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dan apa yang akan mereka pelajari.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit, adapun kegiatannya adalah guru melakukan tanya jawab. Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Tindakan Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 24 Mei 2013. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran peneliti yang merangkap sebagai guru tetap melibatkan seluruh siswa kelas V SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit, kegiatan yang dilakukan adalah: Guru membukan pelajaran dengan salam dan do'a. Guru melakukan absensi siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kemudian guru memberikan pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya.

Kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu, strategi pembelajaran tabel pencari orang, yang dilaksanakan selama lebih kurang 30 menit yaitu, guru menggunakan lembar pencari orang yang masih kosong untuk membuat pencari, atau pemburu sesuatu yang bersangkutan dengan topik, atau unit bahasan yang sedang

dipelajari yaitu mengidentifikasi sifat-sifat bangun trapesium dan jajargenjang dan menggambar bangun segitiga dan persegi panjang. Guru melengkapi pernyataan-pernyataan di setiap kotak untuk mendapatkan kunci jawaban. Guru membagikan salinan pencari orang yang telah lengkap untuk setiap siswa. Guru memberi waktu lebih kurang 10 menit kepada siswa untuk mencari tanda tangan di setiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak. Guru meminta siswa untuk memperkenalkan dirinya sebelum meminta jawaban yang benar. Guru menjelaskan kepada siswa hanya boleh menggunakan satu siswa lainya satu tanda tangan saja. Guru meminta siswa yang telah mendapatkan tanda tangan kembali ke kursi masing-masing. Guru meminta siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang mereka catat kemudian guru perkenalkan topik dari unit bahasan baru dan hubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dan apa yang akan mereka pelajari

Kegiatan penutup pada pertemuan kedua ini dilaksanakan selama lebih kurang 30 menit dengan memberikan soal tes tertulis kepada siswa dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam serta membaca do'a penutup majelis.

d. Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1

Hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun aktivitas guru terdiri dari 9 jenis aktivitas sesuai dengan skenario. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aktivitas	Rentang Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
1	Guru menggunakan lembar pencari orang yang masih kosong untuk membuat sesuatu yang bersangkutan dengan topik, atau unit bahasan yang sedang dipelajari.		√			2
2	Guru melengkapi pernyataan-pernyataan disetiap kotak untuk mendapatkan kunci jawaban		√			2
3	Guru membagikan salinan pencari orang yang telah lengkap untuk setiap siswa dan terangkan aturan mainnya		√			2
4	Guru meminta siswa dalam waktu 10 menit siswa harus mendapatkan tanda tangan disetiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak		√			2
5	Guru meminta siswa pertama-tama harus memperkenalkan dirinya sebelum meminta jawaban yang benar		√			2
6	Guru mengharuskan siswa hanya boleh menggunakan satu siswa lainnya satu tanda tangan saja		√			2
7	Guru meminta saat siswa telah mendapatkan tanda tangan disetiap kotaknya, kembali kekursi masing-masing.		√			2
8	Guru meminta siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang mereka catat.		√			2
9	Guru memperkenalkan topik bahasan baru dan menghubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dan apa yang akan mereka pelajari		√			2
Jumlah						18
Persentase						50%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas diketahui pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran tabel pencari orang setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama ini berada pada klasifikasi “sedang” karena berada pada interval 50% sd 69%.

Aspek 1 yaitu guru menggunakan lembar pencari orang yang masih kosong untuk membuat pencari, atau pemburu sesuatu yang bersangkutan dengan topik, atau unit bahasan yang sedang dipelajari berada pada kategori cukup. Aspek 2 yaitu guru melengkapi pernyataan-pernyataan di setiap kotak untuk mendapatkan kunci jawaban berada pada kategori cukup. Aspek 3 yaitu guru membagikan salinan pencari orang yang telah lengkap untuk setiap siswa berada pada kategori cukup.

Aspek 4 yaitu guru memberi waktu lebih kurang 10 menit kepada siswa untuk mencari tanda tangan di setiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak berada pada kategori cukup. Aspek 5 yaitu guru meminta siswa untuk memperkenalkan dirinya sebelum meminta jawaban yang benar berada pada kategori cukup.

Aspek 6 yaitu guru menjelaskan kepada siswa hanya boleh menggunakan satu siswa lainya satu tanda tangan saja berada pada kategori cukup. Aspek 7 yaitu guru meminta siswa yang telah mendapatkan tanda tangan kembali ke kursi masing-masing berada pada kategori cukup. Aspek 8 yaitu guru meminta siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang mereka catat berada pada kategori cukup. Aspek 9 yaitu guru perkenalkan topik dari unit bahasan baru

dan hubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dan apa yang akan mereka pelajari berada pada kategori cukup..

e. Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran, yakni untuk mengetahui aktivitas guru. Lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aktivitas	Rentang Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
1	Guru menggunakan lembar pencari orang yang masih kosong untuk membuat sesuatu yang bersangkutan dengan topik, atau unit bahasan yang sedang dipelajari.				√	4
2	Guru melengkapi pernyataan-pernyataan disetiap kotak untuk mendapatkan kunci jawaban		√			2
3	Guru membagikan salinan pencari orang yang telah lengkap untuk setiap siswa dan terangkan aturan mainnya			√		3
4	Guru meminta siswa dalam waktu 10 menit siswa harus mendapatkan tanda tangan disetiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak		√			2
5	Guru meminta siswa pertama-tama harus memperkenalkan dirinya sebelum meminta jawaban yang benar			√		3
6	Guru mengharuskan siswa hanya boleh menggunakan satu siswa lainnya satu tanda tangan saja			√		3
7	Guru meminta saat siswa telah mendapatkan tanda tangan disetiap kotaknya, kembali kekursi masing-		√			2
8	Guru meminta siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang mereka catat.		√			2
9	Guru memperkenalkan topik bahasan baru dan menghubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dan apa yang akan mereka pelajari				√	4
Jumlah						25
Persentase						69%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, bahwa aktivitas guru aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran diperoleh jumlah skor 25 atau dengan persentase 69% berada pada interval 50% sd 69% dengan kategori sedang. Dari data di atas juga dapat dijelaskan bahwa masih terdapat beberap kelemahan aktivits guru terutama pada aspek: guru melengkapi pernyataan-pernyataan di setiap kotak untuk mendapatkan kunci jawaban. Guru meminta siswa dalam waktu 10 menit siswa harus mendapatkan tanda tangan di setiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak. Guru meminta saat siswa telah mendapatkan tanda tangan di setiap kotaknya, kembali ke kursi masing-masing. Guru meminta siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang mereka catat.

f. Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa siklus I ini skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan berklasifikasi “sedang”, dengan jumlah skor 124 dan persentase 56,6% berada pada interval 50% sd 69% dengan kategori sedang. Kemudian pada pertemuan kedua diketahui bahwa skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan 159 pada berklasifikasi “baik”, dengan persentase 73.6% berada pada interval 70% sd 89% dengan kategori baik.

Aktivitas siswa yang di observasi adalah 9 jenis aktivitas belajar sesuai dengan aktivitas guru, sedangkan jumlah siswa yang dilakukan observasi adalah 24 orang. Lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

NO	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati									Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ya	Tidak
1	001	√	√					√	√	√	5	4
2	002	√	√	√	√	√	√				6	3
3	003			√	√		√	√	√	√	6	3
4	004	√	√			√		√	√		5	4
5	005	√			√		√			√	4	5
6	006				√	√			√		3	6
7	007		√	√		√			√	√	5	4
8	008	√	√		√		√	√		√	6	3
9	009			√		√	√		√		4	5
10	010	√	√		√			√		√	5	4
11	011	√	√			√	√		√		5	4
12	012	√		√	√		√			√	5	4
13	013		√	√	√	√		√	√		6	3
14	014	√			√		√	√	√	√	6	3
15	015		√		√				√		3	6
16	016		√	√		√	√		√		5	4
17	017	√			√	√	√	√		√	6	3
18	018	√		√	√				√	√	5	4
19	019		√			√		√	√		4	5
20	020	√		√	√		√			√	5	4
21	021	√	√	√	√	√		√	√		7	2
22	022	√					√	√	√	√	5	4
23	023		√	√	√	√					4	5
24	024	√	√	√	√	√		√	√	√	8	1
	Jumlah	15	14	12	16	13	12	12	16	13	123	93
	Rata-rata (%)	63%	58%	50%	67%	54%	50%	50%	67%	54%	56.9%	43.1%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

Berdasarkan tabel IV.6 maka diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan berklasifikasi “sedang”, dengan jumlah skor 124 dan persentase 56,6% berada pada interval 50% sd 69% dengan kategori sedang. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

g. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Kedua

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

NO	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati									Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ya	Tidak
1	001	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
2	002	√	√	√		√	√	√		√	7	2
3	003		√	√	√	√	√	√	√	√	8	1
4	004	√		√	√	√		√	√		6	3
5	005	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
6	006	√			√				√		3	6
7	007		√		√		√		√	√	5	4
8	008	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
9	009	√	√		√		√		√		5	4
10	010	√		√		√		√		√	5	4
11	011	√	√		√		√		√		5	4
12	012	√		√	√		√		√	√	6	3
13	013	√	√	√	√	√		√	√		7	2
14	014	√			√	√	√	√	√	√	7	2
15	015	√	√		√		√		√	√	6	3
16	016	√	√	√	√	√	√	√	√		8	1
17	017	√	√		√	√	√	√	√	√	8	1
18	018	√		√			√		√	√	5	4
19	019	√	√		√	√	√	√	√		7	2
20	020	√	√		√		√		√	√	6	3
21	021	√		√	√	√		√	√		6	3
22	022	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
23	023		√		√		√			√	4	5
24	024	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
	Jumlah	21	17	14	21	15	19	15	21	16	159	57
	Rata-rata (%)	88%	71%	58%	88%	63%	79%	63%	88%	67%	73.6%	26.4%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

Berdasarkan tabel IV.7 maka diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan 159 pada berklasifikasi “baik”, dengan persentase 73.6% berada pada interval 70% sd 89% dengan kategori baik. Kemudian

terdapat beberapa kelemahan pada aktivitas siswa terutama pada aspek: menerima salinan pencari orang yang telah lengkap dan memperhatikan aturan mainya. Siswa memperkenalkan dirinya sebelum meminta jawaban yang benar dan siswa yang telah mendapatkan tanda tangan di setiap kotaknya, kembali ke kursi masing-masing.

h. Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil tes belajar siswa pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 8
Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Kategori
1	001	65	Tuntas
2	002	65	Tuntas
3	003	70	Tuntas
4	004	74	Tuntas
5	005	74	Tuntas
6	006	77	Tuntas
7	007	80	Tuntas
8	008	74	Tuntas
9	009	90	Tuntas
10	010	70	Tuntas
11	011	69	Tuntas
12	012	70	Tuntas
13	013	70	Tuntas
14	014	56	Tidak Tuntas
15	015	71	Tuntas
16	016	65	Tuntas
17	017	70	Tuntas
18	018	70	Tuntas
19	019	67	Tuntas
20	020	50	Tidak Tuntas
21	021	49	Tidak Tuntas
22	022	65	Tuntas
23	023	55	Tidak Tuntas
24	024	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1626	
Rata-rata		68	Cukup
Ketuntasan Klasikal		79%	

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

Berdasarkan tabel IV. 8 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar secara klasikal diperoleh rata-rata 68 berada pada interval 56-70 dengan kategori cukup baik. Secara individu siswa yang mendapatkan nilai tuntas hanya berjumlah 19 orang atau 79%, sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 orang atau 21%, lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I

Ulangan Harian	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar		Rata-rata Kelas
		Individual		
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1	24	19	5	67.8
		79%	21%	

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

i. Refleksi

Refleksi siklus I diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus I adalah pada tahap perencanaan, pada dasarnya guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada tahap perencanaan melainkan hanya akan lebih meningkatkan kinerja guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran tabel pencari orang untuk mencapai tujuan lebih maksimal.

Refleksi selanjutnya yaitu pada tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih tergolong sedang dan terdapat beberapa kelemahan diantaranya: guru kurang melengkapi pernyataan-pernyataan di setiap kotak untuk mendapatkan kunci jawaban. Guru meminta siswa dalam waktu 10 menit siswa harus mendapatkan tanda tangan di setiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak. Guru tidak meminta saat siswa telah mendapatkan tanda tangan di setiap kotaknya, kembali ke kursi masing-masing. Guru belum meminta siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang mereka catat.

Aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I juga tergolong sedang dan masih terdapat beberapa kelemahan yaitu: siswa kurang tanggap menerima salinan pencari orang yang telah lengkap dan memperhatikan aturan mainnya. Siswa memperkenalkan dirinya sebelum meminta jawaban yang benar dan siswa yang telah mendapatkan tanda tangan di setiap kotaknya, kembali ke kursi masing-masing.

Hasil belajar siswa pada siklus I secara keseluruhan mencapai rata-rata 68 berada pada interval 56-70 dengan kategori cukup baik. Maka hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian, serta masih banyak siswa yang belum tuntas

Berdasarkan hasil refleksi di atas, maka setelah melakukan diskusi dengan observer dan mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan aktivitas guru masih terdapat kelemahan-kelemahan sebagaimana telah dijelaskan di atas, oleh sebab itu, peneliti bersama observer mengambil keputusan bahwa peneliti

sekaligus merangkap sebagai guru melakukan tindakan perbaikan dengan cara meningkatkan kinerja yaitu pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu: gurur menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran tabel pencari orang. Selajutnya guru menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran tabel pencari orang, kemudian meminta kesediaan teman sejawat untuk bertindak sebagai observer dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Pertama

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis 30 Mei 2013. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum.

Pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah: Guru membukan pelajaran dengan salam dan

do'a. Guru melakukan absensi siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru memberikan apersepsi tentang sifat-sifat lingkaran

Kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu: strategi pembelajaran tabel pencari orang, yang dilaksanakan selama lebih kurang 45 menit diantaranya, guru menggunakan lembar pencari orang yang masih kosong untuk membuat pencari, atau pemburu sesuatu yang bersangkutan dengan topik, atau unit bahasan yang sedang dipelajari yaitu mengidentifikasi sifat-sifat lingkaran dan menggambar lingkaran dengan jangka. Guru melengkapi pernyataan-pernyataan di setiap kotak untuk mendapatkan kunci jawaban. Guru membagikan salinan pencari orang yang telah lengkap untuk setiap siswa. Guru memberi waktu lebih kurang 10 menit kepada siswa untuk mencari tanda tangan di setiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak. Guru meminta siswa untuk memperkenalkan dirinya sebelum meminta jawaban yang benar. Guru menjelaskan kepada siswa hanya boleh menggunakan satu siswa lainya satu tanda tangan saja. Guru meminta siswa yang telah mendapatkan tanda tangan kembali ke kursi masing-masing. Guru meminta siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang mereka catat. Guru perkenalkan topik dari unit bahasan baru dan hubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dan apa yang akan mereka pelajari. Sedangkan pada kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit, yaitu melakukan tanya jawab. Guru memberikan PR kepada siswa tentang pernyataan dan guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at 31 Mei 2013. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran peneliti yang merangkap sebagai guru tetap melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 012 Sibiruang Kecamatan Koto Kampar Hulu. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit diantaranya, guru membukan pelajaran dengan salam dan do'a. Guru melakukan absensi siswa. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan PR.

Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti selama lebih kurang 30 menit, dalam kegiatan ini yang dilakukan yaitu: Guru menggunakan lembar pencari orang yang masih kosong untuk membuat pencari, atau pemburu sesuatu yang bersangkutan dengan topik, atau unit bahasan yang sedang dipelajari yaitu mengidentifikasi sifat-sifat belah ketupat dan menggambar belah ketupat. Guru melengkapi pernyataan-pernyataan di setiap kotak untuk mendapatkan kunci jawaban. Guru membagikan salinan pencari orang yang telah lengkap untuk setiap siswa. Guru memberi waktu lebih kurang 10 menit kepada siswa untuk mencari tanda tangan di setiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak. Guru meminta siswa untuk memperkenalkan dirinya sebelum meminta jawaban yang benar. Guru menjelaskan kepada siswa hanya boleh menggunakan satu siswa lainya satu tanda tangan saja. Guru

meminta siswa yang telah mendapatkan tanda tangan kembali ke kursi masing-masing. Guru meminta siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang mereka catat. Guru memperkenalkan topik dari unit bahasan baru dan hubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dan apa yang akan mereka pelajari.

d. Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 10
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Aktivitas	Rentang Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
1	Guru menggunakan lembar pencari orang yang masih kosong untuk membuat sesuatu yang bersangkutan dengan topik, atau unit bahasan yang sedang dipelajari.				√	4
2	Guru melengkapi pernyataan-pernyataan disetiap kotak untuk mendapatkan kunci jawaban				√	4
3	Guru membagikan salinan pencari orang yang telah lengkap untuk setiap siswa dan terangkan aturan mainnya			√		3
4	Guru meminta siswa dalam waktu 10 menit siswa harus mendapatkan tanda tangan disetiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak			√		3
5	Guru meminta siswa pertama-tama harus memperkenalkan dirinya			√		3
6	Guru mengharuskan siswa hanya boleh menggunakan satu siswa lainnya satu tanda tangan saja			√		3
7	Guru meminta saat siswa telah mendapatkan tanda tangan disetiap kotaknya, kembali kekursi masing-masing.			√		3
8	Guru meminta siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang mereka catat.			√		3
9	Guru memperkenalkan topik bahasan baru dan menghubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dan apa yang akan mereka pelajari				√	4
Jumlah						30
Pesentase						83%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, bahwa aktivitas guru aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran diperoleh jumlah skor 30 atau dengan persentase 83% berada pada interval 71% sd 85% dengan kategori baik. Dari data di atas juga dapat dijelaskan bahwa masih terdapat aktivitas guru yang belum terlaksana dengan maksimal di antaranya: Guru membagikan salinan pencari orang yang telah lengkap untuk setiap siswa dan terangkan aturan mainya.

Kekurangan yang terjadi pada aktivitas guru selanjutnya adalah pada aspek guru meminta siswa dalam waktu 10 menit siswa harus mendapatkan tanda tangan di setiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak. Guru meminta siswa pertama-tama harus memperkenalkan dirinya sebelum meminta jawaban yang benar. Guru mengharuskan siswa hanya boleh menggunakan satu siswa lainya satu tanda tangan saja. Guru meminta saat siswa telah mendapatkan tanda tangan di setiap kotaknya, kembali ke kursi masing-masing dan meminta siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang mereka catat.

e. Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2

Adapun hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.IV. 11
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Aktivitas	Rentang Nilai				Nilai
		1	2	3	4	
1	Guru menggunakan lembar pencari orang yang masih kosong untuk membuat sesuatu yang bersangkutan dengan topik, atau unit bahasan yang				√	4
2	Guru melengkapi pernyataan-pernyataan disetiap kotak untuk mendapatkan kunci jawaban				√	4
3	Guru membagikan salinan pencari orang yang telah lengkap untuk setiap siswa dan terangkan aturan mainnya				√	4
4	Guru meminta siswa dalam waktu 10 menit siswa harus mendapatkan tanda tangan disetiap kotak untuk sebanyak mungkin kotak				√	4
5	Guru meminta siswa pertama-tama harus memperkenalkan dirinya sebelum				√	4
6	Guru mengharuskan siswa hanya boleh menggunakan satu siswa lainnya satu tanda tangan saja				√	4
7	Guru meminta saat siswa telah mendapatkan tanda tangan disetiap kotaknya, kembali kekursi masing-				√	4
8	Guru meminta siswa membacakan tanggapan-tanggapan yang mereka catat.				√	4
9	Guru memperkenalkan topik bahasan baru dan menghubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dan apa yang akan mereka pelajari				√	4
Jumlah						36
Persentase						100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas, bahwa aktivitas guru aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran diperoleh jumlah skor 36 atau dengan persentase 100%

berada pada interval 86% sd 100% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kelemahan-kelemahan aktivitas guru pada siklus I dapat diatasi pada pertemuan ini.

f. Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lebih jelas hasil observasi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

NO	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati									Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ya	Tidak
1	001	√		√	√	√	√	√	√	√	8	1
2	002	√	√		√	√	√	√		√	7	2
3	003	√		√	√		√	√	√	√	7	2
4	004	√	√		√	√		√	√	√	7	2
5	005	√	√	√	√	√	√		√	√	8	1
6	006	√	√		√			√	√		5	4
7	007	√	√	√	√	√	√		√	√	8	1
8	008	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
9	009		√		√	√	√		√		5	4
10	010	√		√	√		√	√	√	√	7	2
11	011	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
12	012	√	√	√	√	√	√		√	√	8	1
13	013	√	√		√	√		√	√		6	3
14	014	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
15	015	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
16	016	√	√	√	√		√		√	√	7	2
17	017	√	√		√	√	√	√	√	√	8	1
18	018	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
19	019		√		√		√	√	√		5	4
20	020	√	√	√	√	√	√		√	√	8	1
21	021	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
22	022	√	√		√	√	√	√	√	√	8	1
23	023	√		√	√		√		√	√	6	3
24	024	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
	Jumlah	22	20	16	24	18	21	17	23	20	181	35
	Rata-rata (%)	92%	83%	67%	100%	75%	88%	71%	96%	83%	83.8%	16.2%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

Berdasarkan tabel IV.12 maka diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan 181 dengan berklasifikasi “baik”, atau dengan persentase 83.8% berada pada interval 70% sd 89% dengan kategori baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua dapat dilihat di bawah ini.

g. Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Kedua

Aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I juga tergolong sedang dan masih terdapat beberapa kelemahan yaitu: Menerima salinan pencari orang yang telah lengkap dan memperhatikan aturan mainnya. Siswa memperkenalkan dirinya sebelum meminta jawaban yang benar dan siswa yang telah mendapatkan tanda tangan di setiap kotaknya, kembali ke kursi masing-masing.

Hasil belajar siswa pada siklus I secara keseluruhan mencapai rata-rata 68 berada pada interval 56-70 dengan kategori cukup baik. Maka hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian, serta masih banyak siswa yang belum tuntas

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas siswa adalah 9 jenis aktivitas sesuai dengan aktivitas guru dalam proses pembelajaran, sedangkan jumlah siswa yang dilakukan observasi adalah 24 orang. Lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

NO	Kode Siswa	Aktivitas yang Diamati									Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Ya	Tidak
1	001	√	√		√	√	√		√	√	7	2
2	002	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
3	003	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
4	004	√	√		√	√	√		√	√	7	2
5	005	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
6	006	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
7	007	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
8	008	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
9	009	√	√	√	√		√	√	√		7	2
10	010	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
11	011	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
12	012	√	√	√		√	√	√		√	7	2
13	013	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
14	014	√	√		√	√	√		√	√	7	2
15	015	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
16	016	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
17	017	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
18	018	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
19	019	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
20	020	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
21	021	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
22	022	√	√		√	√	√		√	√	7	2
23	023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
24	024	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	0
	Jumlah	24	24	20	23	23	24	20	23	23	204	12
	Rata-rata (%)	100%	100%	83%	96%	96%	100%	83%	96%	96%	94.4%	5.6%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

Berdasarkan tabel IV.13 maka diketahui skor aktivitas siswa secara klasikal atau secara keseluruhan 204 dengan berklasifikasi “sangat baik”, atau dengan persentase 94,4% berada pada interval 90% sd 100% dengan kategori baik. Dengan demikian kelemahan-kelemahan aktivitas siswa pada pertemuan sebelumnya dapat diatasi dengan maksimal pada pertemuan ini.

h. Tes Hasil Belajar Siswa

Adapun jumlah siswa yang mengikuti tes yaitu 24 orang. Adapun hasil tes belajar siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 14
Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Sampel	Nilai	Kategori
1	001	83	Tuntas
2	002	68	Tuntas
3	003	72	Tuntas
4	004	90	Tuntas
5	005	74	Tuntas
6	006	79	Tuntas
7	007	78	Tuntas
8	008	68	Tuntas
9	009	90	Tuntas
10	010	76	Tuntas
11	011	70	Tuntas
12	012	88	Tuntas
13	013	87	Tuntas
14	014	69	Tuntas
15	015	90	Tuntas
16	016	90	Tuntas
17	017	78	Tuntas
18	018	75	Tuntas
19	019	70	Tuntas
20	020	67	Tuntas
21	021	70	Tuntas
22	022	65	Tuntas
23	023	65	Tuntas
24	024	65	Tuntas
Jumlah		1827	
Rata-rata		76	Baik
Ketuntasan Klasikal		100%	

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

Dari tabel IV. 14 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar secara klasikal diperoleh rata-rata 76 berada pada interval 71-85 dengan kategori baik. Secara individu seluruh siswa telah memperoleh nilai tuntas atau dengan persentase 100%, lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 15
Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

Ulangan Harian	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar		Rata-rata Kelas
		Individual		
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1	24	24	0	76
		100%	0%	

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

i. Refleksi

Secara keseluruhan tindakan perbaikan pada siklus II telah terlaksana dengan maksimal jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Aktivitas guru meningkat kemudian di iringi dengan meningkatnya aktivitas siswa, sehingga pemahama guru dan siswa juga lebih meningkat. Kemudian peningkatan aktivitas guru dan siswa ternyata berpengaruh secara positif bagi hasil belajar siswa dan meningkat pada tiap pertemuannya. Oleh sebab itu, maka peneliti bersama observer menganalisa bahwa kelemahan-kelemahan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa dapat diatasi pada siklus II sehingga peneliti tidak perlu lagi melakukan tindakan perbaikan.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan strategi pembelajaran tabel pencari orang pada siklus I pertemuan 1, secara keseluruhan diperoleh persentase 50% berada pada interval 50%-69% dengan kategori sedang. Sedangkan pada pertemuan ke 2 terjadi peningkatan

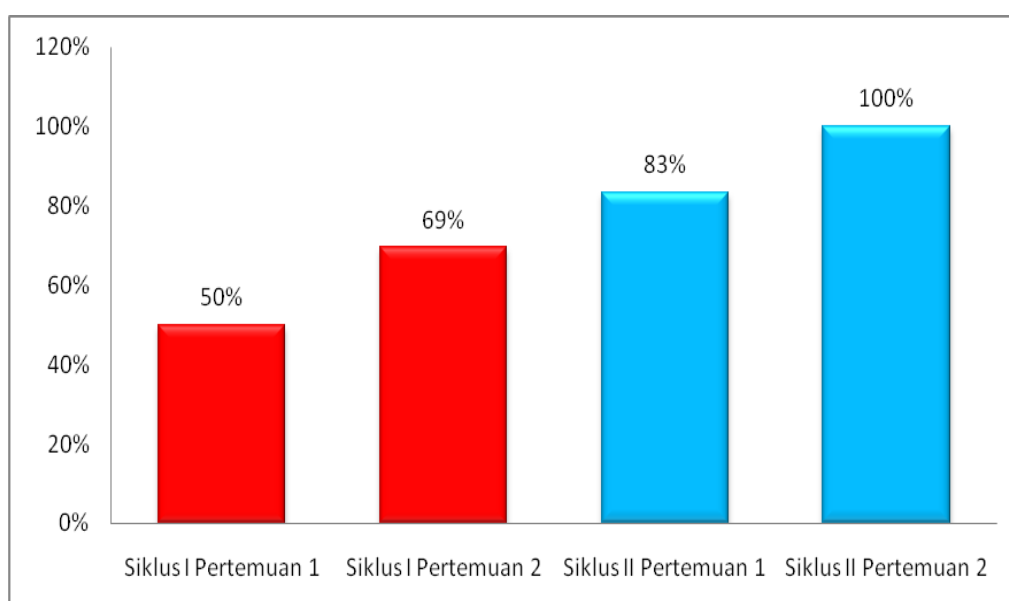
dengan persentase 69% berada pada interval 50%-69% pada kategori sedang. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu: pada pertemuan 1 secara keseluruhan diperoleh persentase 83% berada pada interval 70%-89% dengan kategori baik dan pada pertemuan ke 2 terjadi peningkatan dengan perolehan persentase 100% berada pada interval 90%-100% dengan kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 16
Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

No	Siklus/Pertemuan	Rata-rata	Keterangan
1	Siklus I Pertemuan 1	50%	Cukup
2	Siklus I Pertemuan 2	69%	Cukup
3	Siklus II Pertemuan 1	83%	Baik
4	Siklus II Pertemuan 2	100%	Baik Sekali

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

Aktivitas guru pada siklus I dan II dapat juga dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar. IV. 1
Diagram Aktivitas Guru Siklus I dan II

2. Aktivitas Belajar Siswa

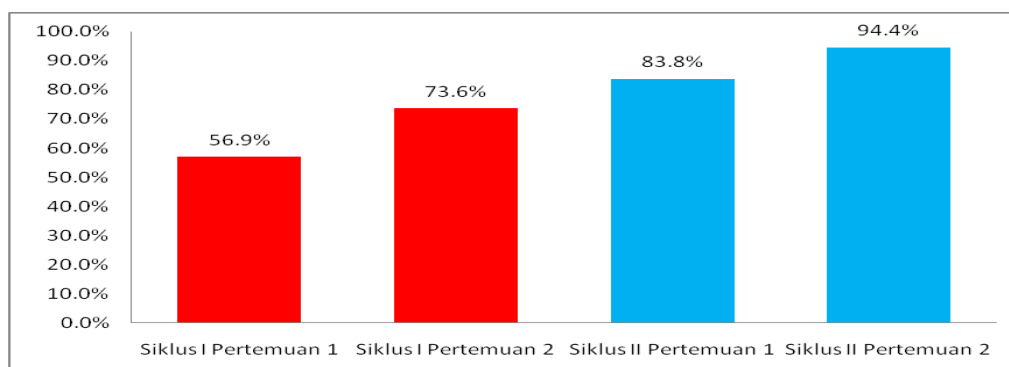
Aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase 56.9% berada pada interval 50%-69% dengan kategori sedang, pada pertemuan ke 2 terjadi peningkatan dengan diperoleh persentase 73.6% berada pada interval 70%-89% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 diperoleh skor persentase 83.8% berada pada interval 70%-89% dengan kategori baik. Sedangkan pada pertemuan kedua juga terjadi peningkatan yaitu dengan persentase 94.4% berada pada interval 90%-100% dengan kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 17
Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

No	Siklus/Pertemuan	Rata-rata	Keterangan
1	Siklus I Pertemuan 1	56.9%	Cukup
2	Siklus I Pertemuan 2	73.6%	Baik
3	Siklus II Pertemuan 1	83.8%	Baik
4	Siklus II Pertemuan 2	94.4%	Baik Sekali

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

Aktivitas siswa pada siklus I dan II dapat juga dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar. IV. 2
Diagram Aktivitas Siswa Siklus I dan II

3. Hasil Belajar Siswa

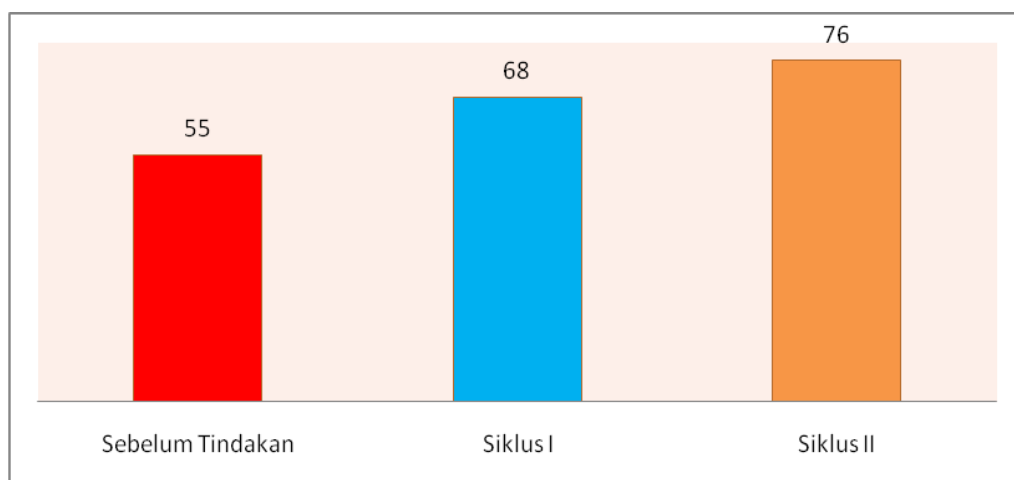
Hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat diperhatikan pada rekapitulasi hasil belajar pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 18
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan II

No	Siklus	Rata-rata Kelas	Interval	Kategori	Ketuntasan
1	Sebelum Tindakan	55	50 sd 59	Kurang	46%
2	Siklus I	68	60 sd 69	Cukup	79%
3	Siklus II	76	70 sd 79	Baik	100%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2013

Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan kemudian pada siklus I dan II dapat juga dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar. IV. 3
Diagram Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan II

Hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan di peroleh rata-rata 54.9 berada pada interval 41-55 dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I ternyata hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 68 berada pada interval 56-71 dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II juga

terjadi peningkatan dengan rata-rata 76 berada pada interval 71-85 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran tabel pencari orang terdapat kelebihan yaitu meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pencari orang, artinya siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Kemudian keterlibatan siswa tersebut mempunyai dampak yang positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

Strategi pembelajaran tabel pencari orang adalah suatu strategi pembelajaran aktif untuk memasukkan pelajaran sebelumnya ke dalam pelajaran baru saat memperkenalkan topik baru dalam pelajaran matematika. Secara umum strategi tabel pencari orang dapat dilaksanakan dengan menggunakan lembar pencari orang yang masih kosong, melengkapi pernyataan-pernyataan, membagikan salinan mencari tanda tangan, dan membacakan tanggapan.²⁰

Selain penjelasan di atas, juga terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran tabel pencari orang yaitu membutuhkan waktu yang relatif lama agar guru dan siswa dapat menyesuaikan diri dalam pembelajaran, kemudian strategi ini dapat terlaksana dengan efektif dan efisien jika diterapkan pada kelas-kelas yang tinggi saja.

²⁰ James Bellanca, *Loc. Cit.*

Dengan demikian membuktikan teori yang dikemukakan oleh hasil belajar siswa dipengaruhi oleh cara siswa belajar dan cara guru dalam memberikan pelajaran.²¹

²¹ Tulus Tu'u, *Loc. Cit.*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bertolak dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran tabel pencari orang oleh guru secara baik dan benar sesuai dengan langkah-langkah yang telah di tentukan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 012 Sibiruang. Hal ini terbukti dari aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1, secara keseluruhan diperoleh persentase 50% berada pada interval 50%-69% dengan kategori sedang. Sedangkan pada pertemuan ke 2 terjadi peningkatan dengan persentase 69% berada pada interval 50%-69% pada kategori sedang. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu: pada pertemuan 1 secara keseluruhan diperoleh persentase 83% berada pada interval 70%-89% dengan kategori baik dan pada pertemuan ke 2 terjadi peningkatan dengan perolehan persentase 100% berada pada interval 90%-100% dengan kategori sangat baik

Aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase 56.9% berada pada interval 50%-69% dengan kategori sedang, pada pertemuan ke 2 terjadi peningkatan dengan diperoleh persentase 73.6% berada pada interval 70%-89% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 diperoleh skor persentase 83.8% berada pada interval 70%-89% dengan kategori baik. Sedangkan pada pertemuan kedua juga terjadi peningkatan yaitu dengan persentase 94.4% berada pada interval 90%-100% dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan diperoleh rata-rata 54.9

berada pada interval 41-55 dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I ternyata hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata 68 berada pada interval 56-71 dengan kategori cukup. Sedangkan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 76 berada pada interval 71-85 dengan kategori baik.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran tabel pencari orang yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Hendaknya sebelum menerapkan strategi ini guru lebih memahami terlebih dahulu agar hasil yang dicapai lebih maksimal dengan cara mempelajari lebih mendalam tentang strategi.
2. Dalam penerapan strategi ini guru harus menyiapkan waktu yang relatif banyak agar hasil yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan dengan cara mencari waktu yang tepat.
3. Dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru dalam melakukan tindakan perbaikan terhadap hasil belajar siswa dengan cara melakukan evaluasi belajar siswa.
4. Dapat dijadikan sebagai strategi alternatif dalam proses pembelajaran dengan cara melakukan perbandingan dengan strategi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Depdikbud. *Buku Laporan Pendidikan SD*. Jakarta: Depdikbud. 2011
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Hamzah Uno, dkk., *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Hartono, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSFK2P, 2005
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani, 2008
- James Bellanca, *200 Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT. Indeks Jakarta, 2011
- KTSP, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta: Pustaka Yudistira, 2007
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya, 2004
- _____, Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Rick Wormeli, *Meringkas Mata Pelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2011

- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2004
- Sisdiknas, *Undang-undang No 20*, Tahun 2003, Pasal 6.
- Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010